

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu**

Tempat penelitian merupakan tempat proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian ini berlangsung. Lokasi penelitian ini dilakukan di BappedaLitbang Provinsi Kalimantan Utara yang beralamat di Jl. Agatish, Tj. Selor Hilir, Tj. Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77216. Telp. 0813 5276 6484. Pengambilan lokasi penelitian ini didasarkan atas adanya pertimbangan-pertimbangan sebagaimana atas tugas dan fungsi serta peran dari masing-masing aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi (TAPE).

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan dan analisis data, serta penulisan dan konsultasi.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif menggunakan data dalam bentuk dokumen pribadi, catatan, ucapan dan Tindakan dari responden dan dokumen pendukung serta lain-lain. Pada penelitian ini menggambarkan, memaparkan dan mengungkapkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kebijakan Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi di Provinsi Kalimantan Utara dengan jelas sehingga penelitian ini dapat tergambarkan secara jelas, selain itu juga dimaksudkan untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan seseorang yang berada di dalam suatu ruang lingkup penelitian, dimana orang tersebut nantinya dapat memberikan suatu informasi atau data mengenai situasi dan juga kondisi dari objek yang akan diteliti. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dimana situasi seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya juga tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2016:85) mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah suatu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* ini dikarenakan tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu Teknik *Purposive Sampling* ini dipilih yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan serta kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sample-sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini agar memperoleh informasi yang mendalam serta akurat mengenai implementasi kebijakan transfer anggaran provinsi berbasis ekologi di provinsi Kalimantan Utara, maka daftar narasumber atau informan yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Informan	Kode
<i>Teknik Purposive Sampling</i>		
1.	Sub Koordinator Pengembangan Pariwisata dan Lingkungan Hidup Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara	I <sup>1</sup>
2.	Sub Koordinator Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kemaritiman Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara	I <sup>2</sup>
3.	Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam Bappeda dan Litbang Kabupaten Tana Tidung	I <sup>3</sup>

4.	Ahli Muda Bidang Lingkungan Hidup, SDA, dan Pengembangan Perairan Bappeda dan Litbang Kabupaten Malinau	I <sup>4</sup>
5.	Perencana Ahli Muda Bappeda dan Litbang Kota Tarakan	I <sup>5</sup>
6.	Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan	I <sup>6</sup>
7.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bulungan	I <sup>7</sup>
8.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bulungan	I <sup>8</sup>
9.	Bidang Perencanaan dan Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bulungan	I <sup>9</sup>
10.	Anggota Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reduce-Reuse-Recycle</i> (TPS3R) Kabupaten Tana Tidung	I <sup>10</sup>
11.	Ketua Rt Kota Tarakan	I <sup>11</sup>
12.	Anggota Tempat Pembuangan Akhir Kabupaten Tana Tidung (TPA KTT)	I <sup>12</sup>
13.	Pedagang di area Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tidung Pala	I <sup>13</sup>
14.	Anggota Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Apung Kabupaten Bulungan	I <sup>14</sup>
15.	Anggota Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Kabupaten Malinau	I <sup>15</sup>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada umumnya bertumpu kepada triangulasi sehingga Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu, wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan kepada informasi kunci untuk dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dan juga menemukan kebenaran dari masalah tersebut. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang bertugas untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang nantinya akan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Sebagaimana wawancara mendalam yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang bersumber dari responden terhadap suatu masalah yang sedang diteliti. Adapun pelaksanaan wawancara mendalam ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden atau informan tidak dapat dirumuskan secara pasti, dan pertanyaan yang diajukan tergantung dari kemampuan serta pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban responden. Hal tersebut dilakukan dengan harapan informasi yang diterima dapat menjawab dari adanya permasalahan yang sedang diteliti. Adapun responden atau informan yang menjadi sumber penelitian adalah:

**Tabel 3.2 Informan Wawancara**

No	Informan	Jumlah
1.	Sub Koordinator Pengembangan Pariwisata dan Lingkungan Hidup Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara	1 Orang
2.	Sub Koordinator Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kemaritiman Bappeda dan Litbang Provinsi Kalimantan Utara	1 Orang
3.	Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam Bappeda dan Litbang Kabupaten Tana Tidung	1 Orang

4.	Ahli Muda Bidang Lingkungan Hidup, SDA, dan Pengembangan Perairan Bappeda dan Litbang Kabupaten Malinau	1 Orang
5.	Perencana Ahli Muda Bappeda dan Litbang Kota Tarakan	1 Orang
6.	Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan	1 Orang
7.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan	1 Orang
8.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bulungan	1 Orang
9.	Bidang Perencanaan dan Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bulungan	1 Orang
10.	Masyarakat Kabupaten Tana Tidung	3 Orang
11.	Masyarakat Kota Tarakan	1 Orang
12.	Masyarakat Kabupaten Malinau	1 Orang
13.	Masyarakat Kabupaten Bulungan	1 Orang
<b>Total</b>		<b>15 Orang</b>

Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 13 informan penelitian yang pada dasarnya informan-informan tersebut akan diberikan kode informan yang diperuntukan dalam menjaga kerahasiaan informan. Adapun yang digunakan untuk menjadi dasar dalam penentuan informan adalah dengan melihat substansi dan juga kemampuan informan dalam memberikan penjelasan terhadap data-data dan informasi yang diperlukan. Adapun Bappeda dan 4Litbang Provinsi Kalimantan Utara merupakan sumber informan kunci yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan kebijakan Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi (TAPE) di provinsi Kalimantan Utara. Kemudian Kabupaten/Kota merupakan sumber informan

yang diperuntukan untuk mendapatkan informasi terhadap penyelenggaraan implementasi kebijakan TAPE.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Nana Sudjana). Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini terdiri dari dua jenis, yakni: a) observasi non partisipan dimana dalam hal ini tidak mengambil bagian atau tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi; b) observasi terstruktur, dimana observasi ini mengacu kepada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi yang dilakukan selanjutnya akan dilakukan adanya analisis dan ditelaah dengan tujuan untuk mendapatkan data-data sekunder dalam bentuk foto, dokumen, arsip-arsip dan lain-lain yang dilakukan secara tidak langsung demi mendukung dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang digunakan adalah dokumen yang berhubungan dengan Implementasi Kebijakan Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi (TAPE) dalam Upaya Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Kalimantan Utara seperti: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.

Teknik analisis harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan permasalahan secara terperinci.

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian Kualitatif Deskriptif meliputi:

1. Pengumpulan data

Data merupakan suatu bahan baku yang digunakan sebagai sumber informasi, pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang nantinya akan digunakan untuk menjawab permasalahan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan pengolahan dan persiapan data yang kemudian akan dilakukan analisis. Langkah tersebut melibatkan adanya transkrip wawancara, mengetik data yang telah ada di lapangan atau dapat dengan memilih serta Menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung dengan sumber informasi yang didapatkan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, serta pemusatan, pengabstrakan, dan juga transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan reduksi data ini adalah membuat suatu ringkasan, mengkode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang sekiranya perlu di simpan, menyeleksi dengan ketat, serta menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas lagi. Semua data yang diproses berasal dari adanya wawancara mendalam, observasi partisipan dan juga dokumentasi.

### 3. Penyajian data

Setelah data selesai dilakukan reduksi, Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat terhadap informasi yang dipilih. Dalam hal ini data disajikan dalam bentuk uraian naratif, table-tabel dan juga diagram.

### 4. Penarikan kesimpulan

Di dalam proses penarikan kesimpulan terdapat suatu proses untuk mencari tahu arti atau hubungan data yang telah tersaji. Dari adanya langkah tersebut kemudian akan didapatkan kesimpulan awal yang nantinya akan memunculkan adanya kesimpulan akhir atau teori. Berdasarkan dengan model analisis dari Miles dan Huberman, maka pemilihan data yang digunakan adalah dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan, kemudian data-data tersebut akan dilakukan adanya verifikasi sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan di akhir.

### **3.5.2 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dapat dicapai menggunakan adanya proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan menggunakan proses triangulasi. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa triangulasi merupakan suatu Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan bersifat menggabungkan data dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan terhadap adanya peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Untuk dapat menetapkan keabsahan data dalam penelitian, maka dilakukan adanya pengujian kredibilitas yang meliputi triangulasi. Menurut Dezim dalam Moleong



(2017:330) triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi Teknik/ metode menurut Patton (1987) dalam Moleong (2006:195) yang dapat dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini pada dasarnya ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analisis lainnya. Dalam hal ini peneliti akan mengaitkan atau membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan hasil data dari narasumber. Keadaan dan perspektif seseorang dari hasil data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi (TAPE) dalam Upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Kalimantan Utara.